

## EDUKASI PAJAK UNTUK SEMUA : MEMBANGUN KESADARAN MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Afrilia Dewanty<sup>a,1</sup>, Alifia Fariha R<sup>b,2</sup>, Lutfiani Anisa D<sup>c,3</sup>, Yussi Dwi L<sup>d,4</sup>

<sup>a,b,c,d</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup> afriliadewanty@gmail.com; <sup>2</sup> alifiafariha0106@gmail.com; <sup>3</sup> lutfianianisadevi@gmail.com;

<sup>4</sup> 16yussidll@gmail.com;

\* afriliadewanty@gmail.com

---

### Abstrak

Rendahnya tingkat kepatuhan pajak di Indonesia, yang disebabkan oleh kurangnya edukasi dan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang dasar-dasar pajak. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi mengenai pengenalan pajak dan jenis-jenis pajak. Metode yang digunakan meliputi presentasi interaktif dengan sesi tanya jawab, serta penggunaan media visual untuk mendukung pemahaman. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa/i antusias dan aktif berpartisipasi, meskipun masih ada beberapa yang kesulitan memahami materi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i tentang pajak dan pentingnya peran pajak dalam pembangunan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa edukasi perpajakan sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran pajak, terutama di kalangan generasi muda. Saran yang diberikan adalah perlunya komunikasi yang lebih baik dengan pihak sekolah untuk menghindari miskomunikasi di masa depan.

**Kata Kunci:** Edukasi Pajak; Kesadaran Pajak; Pengabdian Masyarakat;

---

### Abstract

*The low tax compliance in Indonesia, attributed to a lack of education and public understanding of tax obligations. The main issue faced is the limited knowledge of students regarding the fundamentals of taxation. The objective of this service is to provide education on tax introduction and types of taxes. The methods used include interactive presentations with Q&A sessions, as well as visual media to support understanding. The results indicate that students were enthusiastic and actively participated, although some still struggled to grasp the material. This activity successfully improved students' understanding of taxes and the importance of taxes in development. The conclusion is that tax education is crucial for fostering tax awareness, especially among the younger generation. Recommendations include the need for better communication with school authorities to avoid misunderstandings in the future.*

**Keywords:** Tax Education; Tax Awareness; Community Service;

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib yang ditujukan kepada individu atau badan untuk negara yang didasarkan oleh undang-undang, tanpa mendapatkan imbalan secara langsung namun bentuk imbalan ini berupa pembiayaan pemenuhan kebutuhan negara demi kesejahteraan dan kemakmuran negara. Penerimaan pajak akan digunakan untuk berbagai kepentingan negara seperti, pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan publik serta penyediaan kebutuhan dasar masyarakat. Meskipun demikian, kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat Indonesia terhadap kewajiban perpajakan masih menjadi tantangan besar.

Kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya merupakan salah satu kunci dalam mendorong peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak (Tene et al., 2017). Menurut (Rohmawati et al., 2012) dalam (Wardani & Wati, 2018) kepatuhan wajib pajak adalah dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hal perpajakan. Kepatuhan wajib pajak merujuk pada kesadaran dan tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Kepatuhan wajib pajak meliputi kewajiban menghitung besaran pajak terutang, membayar pajak terutang, sampai melaporkan pajak sesuai batas dan ketentuan

yang berlaku. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi akan mendukung kestabilan perekonomian di Indonesia.

Tinggi rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor ini dapat bersumber baik dari internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sosialisasi perpajakan dan untuk faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan perpajakan (Wardani & Wati, 2018) Edukasi dan pengetahuan merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Kurangnya edukasi akan menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan.

Salah satu penyebab tingkat pemenuhan pajak yang rendah adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kewajiban pajak, pada dasarnya ini disebabkan oleh kurang edukasi tentang perpajakan di Indonesia. Edukasi memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pajak. Tanpa pemahaman yang memadai masyarakat akan cenderung bingung bahkan enggan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Salah satu faktor utama dari tidak berkembangnya pengetahuan pajak wajib pajak adalah kurangnya edukasi mengenai perpajakan, ini akan berpengaruh terhadap

rendahnya *tax compliance* di Indonesia yang akan berdampak buruk untuk jangka yang panjang jika tidak segera diselesaikan (Handoko, 2023). Akibat rendahnya pemahaman pajak masyarakat Indonesia, maka diperlukan program-program yang mendukung sosialisasi atau penyebaran informasi demi meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak seperti program edukasi pajak. Selain itu, regulasi perpajakan yang dianggap sulit oleh masyarakat mengharuskan diadakannya berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait perpajakan. Untuk meningkatkan kesadaran pajak dan meningkatkan kepatuhan pajak, edukasi secara berkelanjutan dan menyasar berbagai lapisan masyarakat sangatlah penting.

Melalui edukasi pajak, wajib pajak diharapkan mampu meningkatkan pemahaman kewajiban perpajakan yang mana dapat menumbuhkan kesadaran pajak (Sari et al., 2022). Dengan pengetahuan pajak yang dimiliki oleh wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perpajakan wajib pajak.

Edukasi pajak sejak dini dapat membantu dalam pengembangan potensi seseorang dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang pajak. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang

pajak dan kontribusi wajib yang disetorkan kepada negara, pengetahuan tentang perpajakan sangat penting. Dengan meningkatkan pemahaman tentang pajak, diharapkan masyarakat tidak hanya melihatnya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab kolektif untuk kemajuan bersama. Upaya ini akan membantu menciptakan budaya sadar pajak yang lebih baik di masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui bahwa generasi muda merupakan penerus bangsa sudah selayaknya memahami dan menyadari pentingnya pajak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dasar-dasar perpajakan hingga terciptanya kesadaran akan pajak yang memiliki peran penting dalam pembangunan. Sebagaimana kita ketahui generasi muda khususnya siswa/i jurusan Akuntansi pada SMK Sasmita Jaya 1 perlu dibekali dengan peningkatan kemampuan perpajakan terhadap dasar-dasar perpajakan.

Maka dengan ini, kami Tax Center Universitas Pamulang akan mengadakan kegiatan rutinitas yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai dasar-dasar perpajakan. Kegiatan PKM yang diadakan di SMK Sasmita Jaya 1 mengusung tema

## **“Edukasi Pajak Untuk Semua : Membangun Kesadaran Melalui Program Pengabdian Masyarakat”**

### **METODE PELAKSANAAN**

Pada kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya 1 Jl. Surya kencana No.2, Pamulang Barat., Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Kota Banten, 15417

Untuk pelaksanaannya dilakukan pada hari Kamis, 24 Oktober 2024 dari jam 08.00 - 10.30 WIB Target pengabdian kami yaitu siswa/i kelas 11 dari jurusan akuntansi. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang terdapat di lapangan adalah adanya keterbatasan waktu dalam kegiatan PMKM ini dengan jadwal belajar mengajar serta terdapat kesalahpahaman antara mahasiswa PMKM dengan pihak sekolah.

Metode yang dilakukan pada Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini adalah memberikan edukasi mengenai dasar-dasar pajak dan jenis-jenis pajak beserta contohnya, Dengan diselingi sesi tanya jawab pada setiap pemaparan materi nya. Instrumen yang kami gunakan dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini kami telah mempersiapkan materi presentasi dalam bentuk *Power Point* yang dirancang secara sistematis dan menarik, sehingga dapat

memudahkan siswa/i dalam memahami informasi yang disampaikan.

Untuk mendukung visualisasi materi, kami menggunakan perangkat pendukung seperti layar proyektor dan laptop sebagai media penghubung utama. Dengan kombinasi ini, pemaparan materi dapat dilakukan secara lebih interaktif dan efisien, serta memungkinkan siswa/i untuk mengikuti setiap poin presentasi dengan jelas.

Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh siswa/i yang menjadi sasaran kegiatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengusung tema **“Edukasi Pajak Untuk Semua: Membangun Kesadaran Melalui Program Pengabdian Masyarakat”** secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Siswa/i berperan aktif terhadap kelancaran acara ini yang ditunjukkan dengan antusias dan menyimak dengan baik terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Materi tersebut menerangkan tentang penjelasan pajak serta jenis-jenis pajak beserta contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga

sangat bermanfaat bagi siswa/i yang berasal dari jurusan akuntansi. Proses penyampaian materi disampaikan sangat runtut sehingga mudah dipahami oleh siswa/i.

Pada sesi tanya jawab masih ada beberapa siswa/i yang malu bertanya dan masih kesulitan memahami materi yang disampaikan. Namun pada saat sesi kuis yang diadakan melalui aplikasi dalam bentuk games pilihan ganda dimana siswa/i yang mendapat nilai tertinggi akan diberikan hadiah. Mereka sangat antusias dan semangat dalam mengerjakan kuis tersebut untuk memenangkan kompetisi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara luring mempunyai kelebihan dan manfaat diantaranya adalah siswa/i dapat berinteraksi secara langsung dengan narasumber sehingga lebih mudah memahami materi. Siswa/i dapat berdiskusi atau bertanya secara langsung. Komunikasi tatap muka memungkinkan penyampaian materi yang lebih jelas dengan bantuan proyektor. Dengan adanya kegiatan secara luring di sekolah, dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman pajak sejak dini untuk aktualisasi di masa depan.



(Gambar 1. Pemaparan Materi Pembahasan Dasar-Dasar Pajak Oleh Narasumber 1)

**Tabel 1. Pemaparan Materi**

Narasumber	Materi
Yussi Dwi Luthfiah	Dasar-dasar Pengenalan Pajak
Devi Maryati	Jenis-jenis Pajak Beserta Contoh

Pembahasan dalam artikel kami bertujuan supaya kami telah memberikan edukasi kepada siswa/i SMK Sasmita Jaya 1 mengenai dasar-dasar Pengenalan Pajak serta jenis-jenis pajak. Kesadaran pajak oleh warga negara perlu diedukasi sedemikian rupa, terutama melalui institusi pendidikan. (Akbar, 2023) mengemukakan bahwa untuk mencapai tingkat kesadaran pajak yang baik di masyarakat, penting bagi pemerintah untuk memfokuskan perhatian pada pembentukan kesadaran pajak di kalangan generasi muda.

Hal ini dapat dicapai dengan menanamkan pemahaman mengenai pentingnya pajak sejak usia dini, khususnya melalui sistem pendidikan. Selain itu, Kami mengadakan sesi tanya jawab disetiap selesainya materi yang telah disampaikan agar siswa/i dapat bertanya secara langsung oleh narasumber dan kami juga memberikan contoh simpel untuk siswa/i agar lebih mudah memahami isi materi tersebut. Serta dalam kegiatan P(M)KM ini siswa/i mendapatkan edukasi yang bermanfaat untuk masa depan serta menambah pengetahuan fungsi dari pajak. Terlepas dari keunggulan, masih ada faktor keterbatasan dalam kegiatan yang dilaksanakan secara luring ini diantaranya adalah kesalahpahaman dalam komunikasi dengan pihak sekolah sehingga acara diundur selama satu jam karena menurut SOP pihak sekolah acara tidak dapat dimulai sebelum adanya kehadiran dari dosen yang mendampingi.

## **KESIMPULAN**

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tergolong cukup singkat yaitu kurang lebih satu bulan sehingga penyusunan proposal dan koordinasi dengan pihak sekolah harus dilakukan dengan cepat. Selain itu komunikasi yang kurang jelas juga

menjadi hambatan sehingga acara diundur selama satu jam. Namun, dari segi persiapan yang dilakukan panitia pada setiap sie telah berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas mengenai materi yang telah disampaikan oleh narasumber pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa pengetahuan materi tentang dasar-dasar pajak serta mengetahui jenis-jenis pajak sangat penting untuk aktualisasi siswa/i di masa depan.

Dari kesimpulan yang dijabarkan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah sukses diadakan namun sebaiknya dilakukan komunikasi yang lebih matang serta menanyakan SOP yang berlaku dari pihak sekolah agar menghindari terjadinya salah paham dalam penyelenggaraan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tentunya banyak kekurang, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan sebagai bahan evaluasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kemudian hari.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Suprihatin, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMK Sasmita Jaya 1 yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh siswa/i. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Wahyu Nurul Hidayati, S.E., Ak., M.Ak selaku Ketua Relawan Tax Center serta Dosen pembimbing kelompok kami yang selalu membimbing dan mengarahkan kegiatan P(M)KM.



(Gambar 1. Panitia dan Siswa/i SMK Sasmita Jaya 1)

(Gambar 2. Sambutan ketua pelaksanaan P(M)KM)



(Gambar 3. Sambutan Sekaligus Pembukaan PkM oleh Ibu Suprihatin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Sasmita Jaya 1)



(Gambar 4. Serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih )

## REFERENSI

- Handoko, E. A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Penyuluhan Edukasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 3, 4292–4299.
- Sari, D. K., Fitrianty, R., & Rahayu, S. (2022). *Pengaruh Edukasi, Pengawasan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Surabaya Genteng*. 4, 6304–6320.

- Tene, J. H., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. L. (2017). *PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA MANADO)*. 5(2), 443–453.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). *PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen)*. VII, 33–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>
- Yusuf, Y., Anthoni, L., Budi, S., Puspitasari, N. L., & Zentrato, J. E. D. (2023). Mengembangkan Pajak Sejak Dini: Upaya Edukasi Pajak Pada Remaja Di Yayasan Al-Ikhwaniyah, Limo Depok. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 16-21.
- Simanjuntak, O. D. P., & Syahputra, H. E. (2023). Edukasi Perpajakan: Sadar Pajak Sejak Dini Dikalangan Siswa SMK Swasta Medan Area. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 177-181.
- Nailufaroh, L. (2023). Pojok Baca untuk Meningkatkan Intelektual Anak Sejak Dini di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(2).
- Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). Pengaruh pemahaman pajak, kualitas pelayanan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak (Studi Empiris Pada WP OP yang Melakukan Kegiatan Usaha di KPP Pratama Semarang Candisari). (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).